

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dipaparkan dan disajikan data-data yang telah diperoleh peneliti lapangan. Peneliti melakukan penelitian di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data sebagai berikut.

1. Perencanaan pelaksanaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar merupakan sekolah yang menerapkan sesuai anjuran pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara online dengan menerapkan sistem PPKM (pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat) yang dilaksanakan di Jawa Bali. Pemberlakuan sistem PPKM dimulai pada tanggal 11 Januari 2021. PPKM merupakan hasil keputusan pemerintah setelah menerapkan sistem PSBB (pembatas sosial yang berskala sosial). PPKM menimbulkan dampak yang tidak besar pada perekonomian masyarakat, tidak seperti PSBB yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian masyarakat. Masyarakat dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, akan tetapi sesuai protokol kesehatan dan adanya jam malam pada jam 19.00, semua kegiatan masyarakat harus selesai. Sistem PPKM yang diberlakukan masyarakat

juga mempengaruhi sistem pembelajaran pada lembaga sekolah di masyarakat. Pemberlakuan sistem PPKM di sekolah, dengan tetap berjalannya sistem pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem online, apabila ada keperluan di sekolah, siswa atau guru yang ke sekolah harus mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan di sekolah.³⁶

Pada wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah Bu Amin Zulaikah, S.Ag, peneliti menanyakan mengenai profil sekolah, visi, misi, dan sejarah sekolah sebelum mengajukan pertanyaan perencanaan lebih lanjut mengenai kedisiplinan kegiatan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Shalat dhuha yang dipantau secara online yang diberlakukan merupakan keputusan yang diambil dengan berjalannya keputusan kegiatan pembelajaran secara online. berdasarkan yang disampaikan Ibu kepala sekolah ketika wawancara yang dilakukan, Ibu Amin Zulaikah, S.Ag mengemukakan bahwa:

“Sesuai peraturan atau anjuran dari pemerintah menggunakan sistem PSBB yang digunakan sebelumnya dan berganti menjadi sistem PPKM. Pergantian sistem PPKM juga mempengaruhi sistem pembelajaran, dengan pemberlakuan tersebut pembelajaran yang sebelumnya bertatap muka kini menjadi pembelajaran online yang mempengaruhi kegiatan pada pembelajaran, yakni kegiatan membaca Al-Qur’an atau tadarus, berdo’a secara tatap muka, shalat dhuhur berjama’ah, dan kegiatan shalat dhuha yang dilakukan secara online. Kegiatan ini difasilitasi oleh pemerintah dengan pemberian kuota internet secara gratis, dan yang memiliki kendala berupa tidak mempunyai hp, maka akan dibantu sekolah dengan dibantu berupa mengurus dana BSM (Bantuan siswa miskin) siswa.

³⁶ Instagram grub info seputar Blitar diakses pada tanggal 10 januari 2021

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa sistem yang diberlakukan pemerintah mempengaruhi sistem pembelajaran. Sistem PPKM yang dilaksanakan saat ini mempengaruhi sistem pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka, hingga menggunakan sistem pembelajaran online di sekolah dan dari pembelajaran berupa materi pelajaran, hingga berupa kegiatan ibadah pada pembelajaran yang dilakukan secara online.

Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, ketika wawancara beliau juga mengatakan:

“.....2 minggu sebelum pemberlakuan PPKM, guru mewajibkan siswa untuk melakukan shalat dhuha ketika siswa mengumpulkan tugas atau mengerjakan tugas di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat berjalan terus-menerus dengan berjalannya kebijakan PPKM, akan tetapi dengan kondisi yang semakin memburuk, kegiatan ini tidak bisa berjalan secara optimal, sehingga memungkinkan dengan pemantauan secara online. Apabila ada siswa yang terkendala paket data dan sebagainya siswa diharapkan datang pagi, sekaligus untuk melaksanakan shalat dhuha. Untuk memahamkan siswa dan orang tua mengenai kedisiplinan kegiatan ibadah shalat dhuha dan serangkaian kegiatan pada pembelajaran online kepala sekolah mengadakan sosialisasi dengan orang tua siswa, sebelum diberlakukan PSBB, dan dilanjutkan mengadakan rapat sebelum menggunakan sistem PPKM.³⁷”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti mengenai perencanaan yang dilakukan sekolah pada pemberlakuan sistem PPKM. dengan adanya kesempatan untuk melaksanakan kegiatan siswa di sekolah, apabila ada kendala atau alasan yang mendesak, sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan di sekolah sesuai protokol kesehatan dan

³⁷ Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, selaku kepala sekolah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 10.00 WIB

tetap melaksanakan shalat dhuha di sekolah. Peencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan sistem PPKM guru melakukan sosialisasi dengan orang tua atau wali siswa.

Kegiatan shalat dhuha dikoordinasi oleh wali kelas, untuk wali kelas XA dikoordinasi oleh Ibu Riris Pujiawati, S.Pd pada wawancara yang dilakukan beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan memungkinkan untuk shalat dhuha yang dipantau secara online, dengan memberikan himbauan secara online kepada siswa. Pemberian himbauan yang dilakukan merupakan perintah berupa tugas yang diberikan oleh kepala sekolah untuk setiap wali kelas, untuk mengkoordinasi siswa sebelum pembelajaran online dimulai, bersertaan dengan penanda pembelajaran dimulai, himbauan berupa anjuran untuk mengaji dan berdo’a setiap pembelajaran akan dimulai, berupa ketentuan pembatasan akhir jam tujuh kurang kseperempat untuk himbauan atau peringatan yang dikirim wali kelas”³⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online. shalat dhuha yang dilakukan juga dipantau secara online, dengan menggunakan himbauan atau pengingat untuk melaksanakan shalat dhuha di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai.

Ibu Annisa Hafidhotul L, S.Pd, pada wawancara yang dilakukan beliau mengatakan sesuai yang dikatakan oleh Ibu Riris Pujiawati, S.PdI, akan tetapi beliau menambahkan penjelasan pada wawancara yang dilakukan yakni::

”.Perencanaan kegiatan pembelajaran online untuk kelas X

³⁸ Wawancara dengan wali kelas X A Ibu Riris Pujiawati, S.Pd, 20 maret 2021 pukul 10.00 WIB

B dilaksanakan secara online dengan menggunakan google classroom. Absen shalat dhuha melalui aplikasi google classroom, akan tetapi hal tersebut kurang efektif, sehingga diganti dengan menggunakan media aplikasi utama whatsapp sesuai anjuran dan perintah kepala sekolah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar”.³⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran sebelum keputusan kepala sekolah dengan menggunakan whatsapp, wali kelas X B merencanakan menggunakan google classroom untuk absen shalat dhuha siswa.

2. Pelaksanaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Shalat dhuha yang dipantau secara online yang diberlakukan merupakan keputusan yang diambil dengan berjalannya keputusan kegiatan pembelajaran online. berdasarkan yang disampaikan Ibu kepala sekolah ketika wawancara yang dilakukan, Ibu Amin Zulaikah, S.Ag mengemukakan bahwa:

“.....Kegiatan shalat dhuha yang dilakukan pada pembelajaran online saat ini, dipantau atau dikoordinasi oleh wali kelas, yang dipantau langsung oleh kepala sekolah. Penerapan ibadah shalat dhuha yang dilakukan saat ini dengan pengingatan sebelum pembelajaran online, yakni pada batasan akhir untuk himbauan atau pengingat. jam 07.45, di grub kelas pada media whatsapp. Pengingat atau himbauan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan membaca do’a dan mengaji setiap hari sebelum pembelajaran online dimulai. Kegiatan ini dianjurkan dengan wabri atau chatt pribadi wali kelas untuk absen telah melaksanakan sesuai himbauan wali kelas dan apabila wali kelas lupa untuk mengirimkan himbauan tersebut, maka kepala sekolah mengingatkan dengan chatt pribadi wali kelas secara langsung.

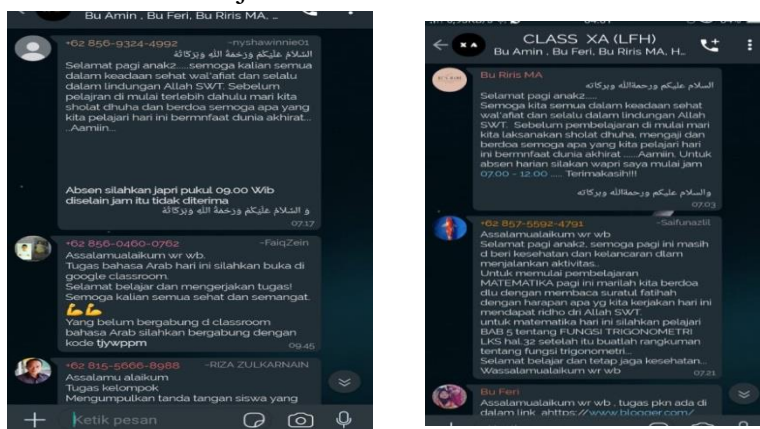
³⁹ Wawancara dengan wali kelas X B Ibu Annisa Hafidhotul L, S.Pd, tanggal 20 maret 2021, pukul 11.00 WIB

Guru juga dihimbau untuk melaksanakan shalat dhuha pada pembelajaran online ketika melaksanakan piket kantor di sekolah, untuk memberi teladan bagi siswa yang mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugas di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa pelaksanaan kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan dan dipantau secara online. Media aplikasi yang digunakan berupa whatsapp. Batas akhir himbauan pada jam 07.45 oleh wali kelas yang dipantau langsung kepala sekolah. Absen siswa yang dilakukan dengan wapro wali kelas.

Hasil wawancara diperkuat dengan bukti gambar himbauan wali kelas X A dan X B melalui aplikasi whatsapp dibawah ini.

Gambar 4.1 Kegiatan Ibadah Shalat Dhuha Pada Pembelajaran Online Siswa Kelas XA dan XB



Ibu Amin Zulaikah menambahkan penjelasan beliau mengenai pelaksanaan shalat dhuha yang dilaksanakan, yakni:

“.....Kegiatan shalat dhuha berjalan dengan baik karena

MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar merupakan lembaga pendidikan yang dikelilingi pondok pesantren yang dapat memaksimalkan kegiatan shalat dhuha. Jadi, walaupun kegiatan shalat dhuha dilakukan secara online atau dipantau secara online pelaksanaan shalat dhuha dapat berjalan baik, walaupun tidak semua siswa kelas X berada di pondok, tetapi hal itu membantu memaksimalkan kegiatan shalat dhuha”⁴⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa kegiatan shalat dhuha dapat dimaksimalkan atau dapat berjalan dengan maksimal, karena MA Al-Hikmah Langkapan Srengat memiliki lokasi yang strategis dengan dikelilingi beberapa pondok.

Wali kelas XA Ibu Riris Pujiawati, S.Pd, dalam wawancara yang dilakukan beliau mengatakan bahwa:

“.....Instruksi berupa pengingat atau himbauan shalat dhuha dikirim pada jam tujuh kurang seperempat, batas akhir absen jam 09.00 WIB. Kegiatan shalat dhuha yang dilakukan ketika pembelajaran online merupakan kegiatan sunnah, hal ini dikarenakan kegiatan shalat dhuha yang hanya sebagai kegiatan penunjang atau kegiatan tambahan dengan berbarengan pengingat untuk membaca Al-Qur'an atau tadarus, dan berdo'a sebelum kegiatan belajar pada pembelajaran online. Walaupun, kegiatan shalat dhuha pada pembelajaran online ini merupakan kegiatan sunnah, akan tetapi terdapat absen dengan wapri atau wa pribadi wali kelas setelah melaksanakan shalat dhuha. Shalat dhuha bukan hanya sebagai kegiatan tambahan atau penunjang ketika pembelajaran akan dimulai, akan tetapi sebagai tanda bahwa siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan aktif mengerjakan tugas. Pengiriman instruksi dipantau langsung oleh kepala sekolah, terutama untuk kelas X. Wali kelas meninjau keaktifan siswa pada pembelajaran online termasuk pada kegiatan shalat dhuha, dengan pengecekan seminggu sekali”⁴¹.

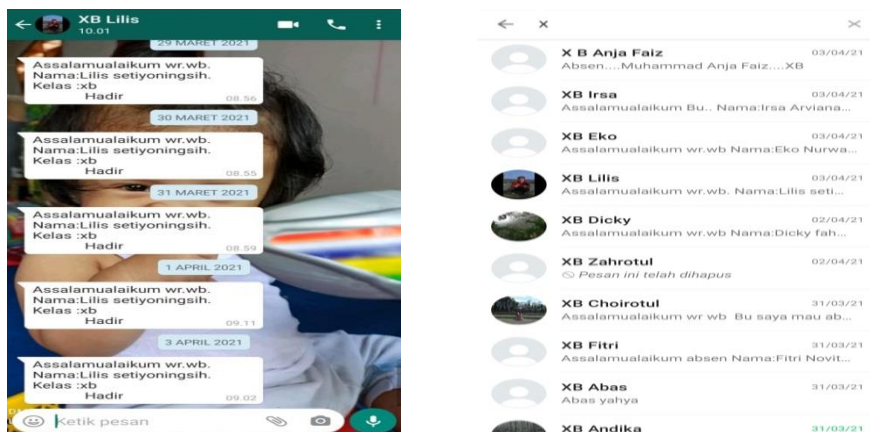
⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, selaku kepala sekolah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 10.00 WIB

⁴¹ Wawancara dengan wali kelas X A Ibu Riris Pujiawati, S.Pd, 20 maret 2021 pukul 10.00 WIB

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa pengingat atau himbauan shalat dhuha dikirim pada jam tujuh kurang seperempat, batas akhir absen jam 09.00 WIB. Kegiatan shalat dhuha yang dilakukan merupakan kegiatan sunnah, hal ini dikarenakan kegiatan shalat dhuha yang hanya sebagai kegiatan penunjang atau kegiatan tambahan dengan berbarengan pengingat untuk membaca Al-Qur'an atau tadarus, dan berdo'a sebelum kegiatan belajar pada pembelajaran online.

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan bukti gambar absen yang dilaksanakan siswa, gambar tersebut termuat dibawah.

Gambar 4.2 Absen Siswa



Ibu Annisa Hafidhotul L, S.Pd, pada wawancara yang dilakukan beliau mengatakan sesuai yang dikatakan oleh Ibu Riris Pujiawati, S.PdI, akan tetapi beliau menambahkan penjelasan pada wawancara yang

dilakukan yakni::

“.....batas akhir absen yang dilaksanakan untuk kelas X B, pada pukul 12. Apabila absen yang dilakukan siswa melebihi batas akhir yang ditentukan wali kelas X B, maka wali kelas menanyai langsung siswa melalui media aplikasi whatsapp mengenai alasan telat untuk absen, dan memperingati siswa untuk absen tepat waktu. Absen melebihi jam batas akhir memasuki waktu dzuhur, bukan untuk absen shalat dhuha

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa batas akhir absen untuk kelas X B yakni jam 12.00 siang, apabila melebihi siswa diingatkan atau diperingatkan untuk absen tepat waktu.

Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha pada pembelajaran online di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, peneliti tertarik pada kejujuran dan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan kegiatan shalat dhuha pembelajaran online khususnya untuk siswa kelas X, sesuai hal tersebut wali kelas XB Ibu Anissa Hafidhatul L, S.Pd memberikan penjelasan dengan mengemukakan:

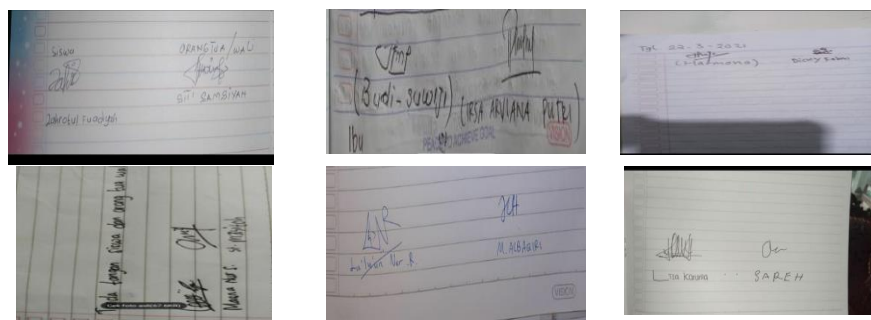
“.....Kegiatan shalat dhuha pada pembelajaran online untuk kelas X, ditinjau efektif dan efisien dengan menggunakan media online berupa whatsapp, untuk keadaan saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pada kegiatan shalat dhuha saat ini pelaksanaan shalat dhuha kurang optimal, akan tetapi siswa jujur dan disiplin apabila melaksanakan shalat dhuha untuk beberapa siswa yang memang sudah tertanam kedisiplinan, karena guru MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar selalu menanamkan sifat jujur dan sifat disiplin pada setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk siswa yang selalu melaksanakan shalat dhuha, maka tertanam pada diri siswa untuk disiplin melaksanakan shalat dhuha, ditinjau dengan absen yang dilakukan siswa, dengan wapro atau chatt pribadi wali kelas dengan menggunakan media sosial berupa whatsapp”⁴².

⁴² Wawancara dengan wali kelas X B Ibu Annisa Hafidhotul L, S.Pd, tanggal 20 maret 2021, pukul 11.00 WIB

Pada wawancara yang dilakukan bu Annisa Hafidhatul L, S.PdI, beliau menambahkan hasil wawancara yang dilakukan. Peneliti menyimpulkan bahwa ada tindak lanjut untuk siswa yang telat absen, contoh: siswa yang telat absen pada jam 3, maka guru wali kelas menanyai siswa alasan siswa absen telat dan memberikan himbauan kepada siswa untuk melaksanakan absen tepat waktu, karena ketetapan absen dan kedisiplinana siswa bisa menjadi tinjauan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran online secara aktif atau tidak untuk hari ini, untuk siswa yang berhalangan karena haid juga dihimbau untuk chatt secara pribadi karena berhalangan melaksanakan shalat, agar wali kelas tidak salah sangka siswa tidak melaksanakan absen.

Peneliti meminta beberapa tanda tangan siswa dan orang tua siswa sebagai bukti hasil dan memperkuat observasi yang dilaksanakan. Adapun tanda tangan sebagai berikut.

Gambar 4.3 Tanda Tangan Siswa Dan Orang Tua Siswa Sebagai Bukti Observasi



Selain meminta tanda tangan, peneliti memfoto siswa yang

melaksanakan kegiatan ibadah shalat dhuha di pagi hari, sebagai hasil bukti memperkuat observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti. Gambar siswa melaksanakan shalat dhuha sesuai himbauna wali kelas sebagai berikut:

Gambar 4.4 Siswa Melaksanakan Kegiatan Ibadah Shalat Dhuha Pada Pembelajaran Online di Pagi Hari



3. Hambatan dan solusi implementasi kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Pada pelaksanaan kedisiplinana ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, terdapat beberapa hambatan yang dilalui, akan tetapi dari pihak sekolah berusaha mencari solusi yang dihadapi, adapaun hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Bu Amin Zulaikah, S.Ag, mengenai hambatan dan solusi pada elaksanaan kegiatan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online yakni:

“.....pada pelaksanaan kegiatan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, dijumpai beberapa hambatan dan juga solusi untuk menghadapinya antara lain: kuota internet, akan tetapi untuk kuota internet sudah mendapat bantuan dari pemerintah. Sinyal dan hp siswa yang rusak, solusi yang telah dilaksanakan yakni, melaksanakan shalat dhuha di sekolah, sekaligus melaksanakan kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan komputer sekolah dan mengerjakan tugas pada pembelajaran online di sekolah, dengan mematuhi protokol kesehatan..⁴³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada pelaksanaan kegiatan ibadah shalat dhuha ditemukan beberapa hambatan, yakni kuota, sinyal, dan hp. Pihak sekolah dan pemerintah terus berkontribusi mencari solusi disetiap masalah yang muncul, hingga ditemukan solusi bersama.

Ibu Annisa Hafidhotul L, S.Pd, selaku wali kelas X B mengungkapkan mengenai pelaksanaan shalat dhuha yang dilaksanakan terdapat hambatan aplikasi yang digunakan, adapun yang disampaikan beliau mengenai aplikasi yang digunakan, yakni:

“.....Absen menggunakan google form, ditinjau kurang efektif, maka diputuskan menggunakan media whatsapp untuk absen dengan chatt secara pribadi, sesuai dengan perintah atau anjuran dari kepala sekolah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar”.⁴⁴

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan absen kegiatan shalat dhuha menjadi hambatan bagi siswa.

⁴³ Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, selaku kepala sekolah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 10.00 WIB

⁴⁴ Wawancara dengan wali kelas X B Ibu Annisa Hafidhotul L, S.Pd, tanggal 20 maret 2021, pukul 11.00 WIB

Sesuai anjuran dan perintah kepala sekolah aplikasi utama yang digunakan yakni menggunakan whatsapp.

Ibu Riris Pujiawati, S.Pd, selaku wali kelas X A menjelaskan mengenai hambatan ketika pelaksanaan kegiatan ibadah shalat dhuha, adapun yang disampaikan beliau yakni:

“...bagi siswa yang kurang aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran online terutama kegiatan ibadah shalat dhuha, setelah melakukan pengecekan keaktifan siswa berupa absen shalat dhuha dan keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran online yang dilakukan 1 minggu sekali, guru menghimbau siswa dengan chatt pribadi melalui media whatsapp, dan menghimbau orang tua siswa kelas X melalui grub whatsapp orang tua siswa. Apabila orang tua siswa tidak memiliki whatsapp, maka himbauan yang dilaksanakan melalui chatt pribadi siswa.”⁴⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa keaktifan siswa menjadi hambatan sendiri pada pelaksanaan kegiatan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online. Wali kelas melaksanakan pengecekan absen seminggu sekali, untuk meninjau siswa yang kurang aktif melaksanakan shalat dhuha dan chatt langsung siswa untuk menanyakan alasan langsung. Apabila siswa sengaja tidak melaksanakan ibadah shalat dhuha, maka wali kelas memberikan peringatan kepada siswa dan orang tua siswa atau wali siswa melalui media whatsapp.

Untuk memastikan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan wali kelas XA dan Kelas XB, sesuai dengan kejadian nyata di

⁴⁵ Wawancara dengan wali kelas X A Ibu Riris Pujiawati, S.Pd, 20 maret 2021 pukul 10.00 WIB

lapangan, maka peneliti mengadakan observasi dan wawancara dengan siswa dan wali kelas XB dan XB, adapun hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan yakni:

- a. Pada wawancara yang dilakukan para siswa mengetahui jam waktu pelaksanaan shalat dhuha dan himbauan yang dikirim guru untuk melakukan absen dengan chatt dengan menggunakan media whatsapp secara pribadi dengan guru
- b. Siswa melaksanakan kegiatan shalat dhuha, akan tetapi belum tertib terkendala sinyal dan kegiatan di rumah yang memungkinkan shalat dhuha sedikit terkendala
- c. Ketika guru piket kantor sekolah dihimbau untuk melaksanakan shalat dhuha, guna memberikan teladan bagi siswa yang melaksanakan shalat dhuha di sekolah, karena mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugas.
- d. Selain wali kelas yang mengingatkan lewat media sosial berupa whatsapp, terkadang orang tua siswa juga mengingatkan. Untuk siswa yang berada di pondok sekitar sekolah., kegiatan shalat dhuha sudah terjadwal dan teratur, akan tetapi untuk siswa kelas X, hanya beberapa yang berada di pondok sekitar sekolah.

B. Temuan Penelitain

1. Perencanaan pelaksanaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pengambilan data dari dokumentasi. Peneliti dapat menyimpulkan temuan data dari perencanaan

pelaksanaan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online kelas X di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, antara lain:

- a. Pemberlakuan penggunaan sistem PPKM, yang beralih pada sistem PPKM yang diberlakukan hingga saat ini
 - b. Mengadakan sosialisasi untuk orang tua siswa sebelum pemberlakuan sistem PSBB dan PPKM, yang merupakan sistem ketetapan dari pemerintah
 - c. Menggunakan aplikasi media sosial yang berupa whatsapp untuk himbauan atau pengingat dan untuk absen kegiatan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online kelas X
 - d. Perencanaan pengecekan keaktifan siswa pada pembelajaran online terutama pada kegiatan ibadah shalat dhuha, sehingga tertanam pada siswa sifat kejujuran dan kedisiplinan yang dapat terlaksanakan hingga saat ini. Aplikasi yang digunakan yakni whatsapp.
2. Pelaksanaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pengambilan data dari dokumentasi. Peneliti dapat menyimpulkan temuan data dari pelaksanaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, antara lain:

- a. Pelaksanaan kedisiplinan kegiatan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar sesuai dengan visi dan misi sekolah.

- b. Wali kelas X dan orang tua memiliki tanggung jawab peran penting dalam pelaksanaan kegiatan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online kelas X, yang diawasi langsung kepala sekolah
 - c. Penggunaan media sosial yang digunakan whatsapp untuk himbauan atau peringatan dan untuk absen dengan chatt pribadi wali kelas. Aplikasi whatsapp merupakan Aplikasi media sosial yang efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi
 - d. Pengecekan keaktifan siswa pada pembelajaran online terutama pada kegiatan ibadah shalat dhuha, sehingga tertanam sifat kejujuran dan kedisiplinan pada diri siswa
 - e. Guru piket kantor dihimbau melaksanakan kegiatan ibadah shalat dhuha pada pagi hari, guna memberikan teladan kepada siswa.
3. Hambatan dan solusi implementasi kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pengambilan data dari dokumentasi. Peneliti dapat menyimpulkan temuan data dari beberapa yang menjadi hambatan dan solusi kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, antara lain:

- a. Kedisiplinan dan kejujuran siswa untuk melakukan shalat dhuha, pengecekan keaktifan siswa yang dilaksanakan secara rutin seminggu sekali, untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online terutama

kegiatan ibadah shalat dhuha, sehingga tertanam dalam diri siswa sifat kedisiplinan dan kejujuran

- b. kuota internet dan handphone yang kadang mungkin terkendala seperti rusak, terdapat solusi berupa paket kuota internet dari pemerintah dan pengajuan BSM (Bantuan siswa miskin) untuk siswa yang terkendala biaya untuk fasilitas seperti handphone, dan penyediaan fasilitas komputer di sekolah, untuk siswa yang handphonenya rusak
- c. Sinyal, pengerjaan dan pengumpulan tugas pembelajaran online di sekolah, dengan syarat melaksanakan kegiatan ibadah shalat dhuha di pagi hari
- d. waktu shalat dhuha yang terkendala oleh kegiatan di rumah, pengerjaan kegiatan ibadah shalat dhuha yang dapat dilakukan di sekolah bersamaan dengan pengerjaan atau tugas pada pembelajaran online.
- e. Komunikasi antara wali kelas X dan siswa kelas X dalam pelaksanaan kedisiplinan ibadah shalat dhuha pada pembelajaran online di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

